



LAPORAN KEGIATAN

Laporan Kegiatan Kokurikuler
Film Dokumenter Kearifan
Lokal Terintegrasi Adiwiyata



MTS ALMAARIF 01 SINGOSARI
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan kokurikuler dengan tema kearifan lokal yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Adiwiyata ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya sekolah dalam menghadirkan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, serta berorientasi pada pembentukan karakter peduli lingkungan.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang salah satu produknya adalah film dokumenter tentang Candi Singosari yang dilaksanakan oleh siswa kelas VII. Dalam kegiatan ini, sekolah menginsersikan unsur Adiwiyata melalui aksi nyata pemilahan dan pemungutan sampah plastik sesuai jenisnya, baik di area candi maupun sepanjang perjalanan siswa.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, mulai dari pimpinan sekolah, fasilitator kokurikuler, guru pendamping, hingga seluruh peserta didik. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan kegiatan serta menjadi dokumentasi yang bermanfaat bagi pengembangan program Adiwiyata di sekolah.

Panitia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran abad ke-21 menuntut sekolah atau madrasah untuk menghadirkan proses belajar yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan kokurikuler yang terintegrasi dengan nilai-nilai kearifan lokal dan program Adiwiyata.

Candi Singosari merupakan salah satu situs sejarah penting yang memiliki nilai budaya, historis, dan edukatif bagi peserta didik. Pemanfaatan Candi Singosari sebagai sumber belajar kontekstual diharapkan mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya lokal sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di sekitar situs bersejarah.

Melalui kegiatan kokurikuler dengan produk film dokumenter, peserta didik tidak hanya belajar tentang sejarah dan budaya, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan peduli lingkungan berupa pemungutan dan pemilahan sampah plastik berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini serta membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang nilai sejarah dan kearifan lokal Candi Singosari.
2. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memproduksi film dokumenter sebagai media pembelajaran.
3. Menanamkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.
4. Memberikan edukasi tentang jenis-jenis sampah plastik dan pentingnya pemilahan sampah.
5. Mendukung pelaksanaan dan penguatan program Adiwiyata di sekolah.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Bagi peserta didik, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan aplikatif.

2. Bagi sekolah, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk nyata implementasi pendidikan lingkungan hidup dan program Adiwiyata.
3. Bagi lingkungan, kegiatan ini membantu menjaga kebersihan kawasan Candi Singosari dan sekitarnya.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan korikuler berlangsung mulai tanggal 07 – 12 Februari 2026. Pada tanggal 09 Februari 2026 siswa diajak untuk observasi sekaligus mengambil gambar candi Singosari.

E. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah MTs Almaarif 01 Singosari dan kawasan Candi Singosari serta lingkungan sekitar.

F. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah siswa kelas VII. Sebanyak 79 siswa perwakilan dari kelas VII A – VII I yang mendapatkan tugas produksi film documenter dalam kegiatan kokurikuler. Mereka didampingi oleh fasilitator dan guru pendamping.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler ini diawali dengan pengarahan dari fasilitator kepada seluruh peserta didik sebelum kegiatan lapangan dilaksanakan. Pada tahap awal, peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan, ruang lingkup observasi, serta pembagian peran dan tugas selama proses produksi film dokumenter. Selain itu, fasilitator juga menyampaikan materi pengantar terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengenalan jenis-jenis sampah plastik serta cara pemilahannya sesuai dengan prinsip Adiwiyata.



Setelah pengarahan, peserta didik melaksanakan observasi langsung di kawasan Candi Singosari sebagai bagian dari proses pengambilan data dan gambar untuk film dokumenter. Dalam kegiatan ini, peserta didik mengamati kondisi fisik dan lingkungan sekitar candi, membaca serta mencatat informasi sejarah yang tersedia pada papan informasi, serta mendokumentasikan objek-objek yang relevan dengan tema kearifan lokal dan pelestarian situs cagar budaya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai sejarah dan budaya yang terkandung dalam Situs Candi Singosari.

Sebagai bentuk nyata insersi program Adiwiyata, peserta didik secara aktif melakukan kegiatan pemungutan sampah plastik yang ditemukan di area Candi Singosari maupun di sepanjang perjalanan berangkat dan pulang. Sampah plastik yang terkumpul kemudian dipilah

berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan terarah sebagai upaya edukatif untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan bagian penting dari upaya pelestarian situs sejarah.



Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi serta sikap tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok, saling berbagi peran dalam proses observasi, pengambilan gambar, serta aksi peduli lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun sikap peduli terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan kokurikuler ini berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Peserta didik mampu menunjukkan sikap disiplin, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan dan warisan budaya lokal. Kegiatan ini menjadi wujud nyata integrasi antara pembelajaran kearifan lokal dan pendidikan lingkungan hidup dalam mendukung pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah.

BAB III

PENUTUP

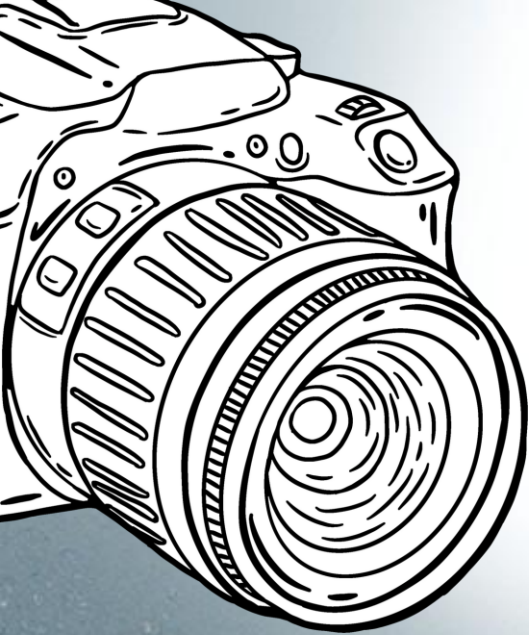
A. Kesimpulan

Kegiatan kokurikuler dengan tema kearifan lokal yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Adiwiyata ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan produksi film dokumenter tentang Candi Singosari, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta meningkat kesadarannya terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

B. Saran

Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih besar bagi peserta didik, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Demikian laporan kegiatan ini disusun sebagai bahan dokumentasi dan evaluasi pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi kegiatan selanjutnya.



MODUL KOKURIKULER KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI ADIWIYATA



**VIDEO DOKUMENTER
SITUS CANDI SINGOSARI
MTS ALMAARIF 01 SINGOSARI**





VIDEO DOKUMENTER

Peserta didik mampu membuat video dokumenter bertema Situs Candi Singosari dengan memperhatikan keakuratan informasi sejarah, alur penyajian, visual, audio, dan narasi, serta menunjukkan sikap kreatif, gotong royong, bernalar kritis, dan menghargai kearifan lokal.

A. Capaian Umum Kegiatan Kokurikuler

Peserta didik mampu membuat video dokumenter bertema Situs Candi Singosari dengan memperhatikan keakuratan informasi sejarah, alur penyajian, visual, audio, dan narasi, serta menunjukkan sikap kreatif, gotong royong, bernalar kritis, menghargai kearifan lokal, dan peduli lingkungan hidup sesuai prinsip Adiwiyata.

B. Indikator Pembelajaran

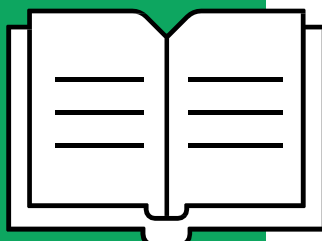
1. Indikator Pengetahuan

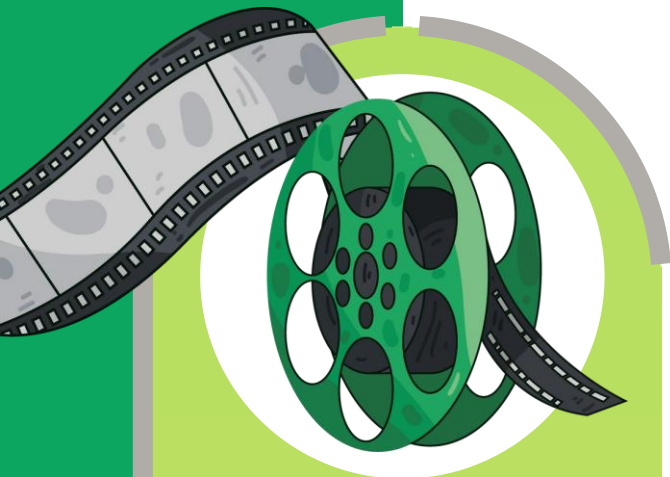
Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan video dokumenter.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri video dokumenter sejarah dan budaya.
3. Menjelaskan latar belakang sejarah Situs Candi Singosari.
4. Menganalisis nilai sejarah dan kearifan lokal yang terdapat pada Candi Singosari.
5. Menyusun kerangka isi video dokumenter secara runtut dan logis.

2. Indikator Psikomotor

1. Menyusun skrip dan storyboard video dokumenter secara runtut dan logis.
2. Melakukan pengambilan gambar dengan memperhatikan etika pelestarian situs sejarah dan lingkungan.
3. Memilah dan mendokumentasikan sampah plastik sesuai jenisnya sebagai bagian dari insersi Adiwiyata.
4. Menghasilkan satu video dokumenter bertema Situs Candi Singosari yang memuat pesan sejarah dan kepedulian lingkungan.





KOMIK

Komik adalah sebuah bentuk seni visual yang menggabungkan gambar dan teks untuk menyampaikan cerita atau pesan. Secara umum, komik terdiri dari serangkaian panel berisi ilustrasi yang diikuti oleh dialog atau narasi. Komik dapat ditemukan dalam berbagai format, termasuk buku, majalah, atau bahkan secara digital.

3. Indikator Afektif

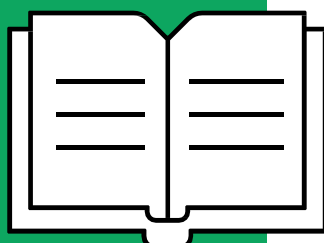
Peserta didik menunjukkan:

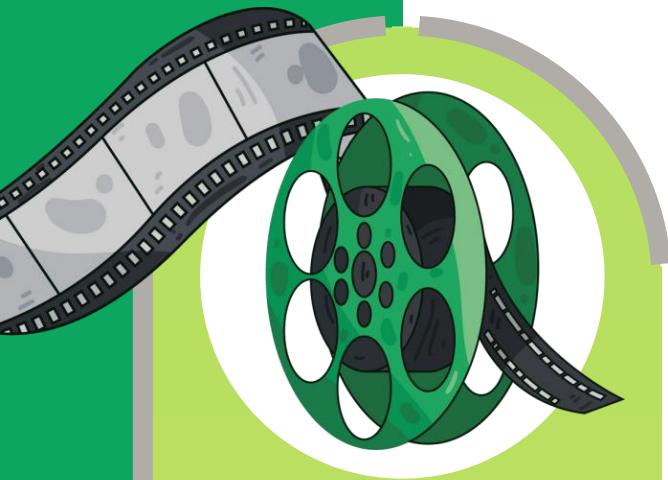
1. Sikap tanggung jawab dan disiplin selama kegiatan lapangan.
2. Kerja sama dan gotong royong dalam tim produksi.
3. Kepedulian terhadap kebersihan, kelestarian lingkungan, dan situs cagar budaya.
4. Perilaku ramah lingkungan sesuai nilai-nilai Adiwiyata.

C. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan kokurikuler dinyatakan berhasil apabila:

1. $\geq 80\%$ peserta didik mampu menghasilkan video dokumenter yang utuh dan sesuai kriteria.
2. Video memuat informasi sejarah yang akurat serta pesan pelestarian lingkungan.
3. Peserta didik aktif terlibat dalam diskusi, observasi lapangan, pemilahan sampah, dan penyuntingan video.
4. Hasil karya dipresentasikan dan/atau dipublikasikan melalui media sekolah sebagai bentuk kampanye edukasi lingkungan.





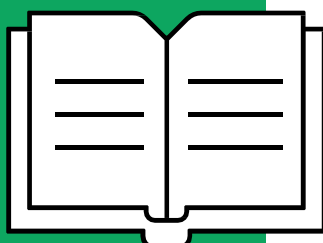
Video dokumenter adalah karya audiovisual yang menyajikan rekaman realitas peristiwa, fakta, tokoh, atau fenomena nyata yang disusun secara sistematis untuk memberi informasi, edukasi, dan/atau refleksi kritis kepada penonton. Dokumenter menekankan keakuratan data, kejujuran sudut pandang, dan kekuatan narasi berbasis fakta, bukan fiksi.

“

Guide Book

Panduan praktis menyusun skrip dan membuat video dokumenter

”





CIRI-CIRI VIDEO DOKUMENTER

1. Bersifat faktual dan berdasarkan data nyata.
2. Mengangkat peristiwa, tempat, atau budaya yang benar-benar ada.
3. Menggunakan narasi atau wawancara sebagai penguat informasi.
4. Memiliki alur penyajian yang runtut dan sistematis.
5. Bertujuan edukatif dan informatif, bukan fiksi.

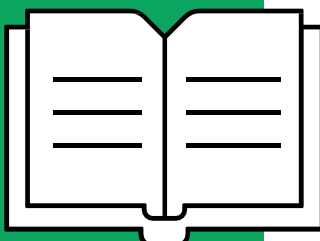
JENIS-JENIS VIDEO DOKUMENTER

1. Dokumenter Sejarah
2. Dokumenter Budaya
3. Dokumenter Edukasi
4. Dokumenter Lingkungan (Adiwiyata)

FUNGSI VIDEO DOKUMENTER

1. Media edukasi dan literasi sejarah.
2. Sarana pelestarian budaya dan kearifan lokal.
3. Media informasi publik.
4. Sarana dokumentasi dan arsip visual.
5. Sarana kampanye dan edukasi lingkungan hidup.

Video dokumenter tentang Situs Candi Singosari berfungsi untuk mengenalkan sejarah Kerajaan Singhasari, nilai budaya, serta pentingnya pelestarian situs cagar budaya kepada generasi muda.





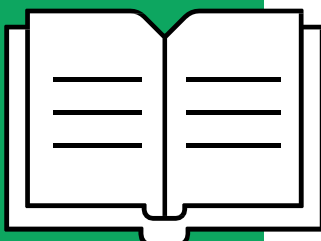
LANGKAH MENYUSUN VIDEO DOKUMENTER



VIDEO DOKUMENTER

Video dokumenter memadukan gambar, suara, narasi, dan musik latar untuk menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Media ini dapat disajikan dalam bentuk video pendek, film dokumenter, atau konten digital.

- Menentukan Tema
- Misalkan tema difokuskan pada Situs Candi Singosari.
- Menyusun Sinopsis
- Merangkum isi video secara singkat.
- Menyusun Kerangka Cerita (Outline)
- Menentukan urutan penyajian video.
- Menyusun Skrip Narasi
- Menulis teks narasi sesuai alur dokumenter.
- Pengambilan Gambar (Shooting)
- Merekam lokasi, relief, dan lingkungan candi.
- Penyuntingan Video
- Menggabungkan gambar, narasi, dan audio.
- Review dan Revisi
- Memastikan isi video jelas dan sesuai tujuan.





SINOPSIS

video dokumenter ini mengangkat Situs Candi Singosari sebagai peninggalan sejarah Kerajaan Singhasari, membahas latar belakang sejarah, fungsi candi, dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya serta peduli lingkungan hidup.

NARASUMBER / OBJEK

1. Situs Candi Singosari
2. Lingkungan sekitar candi
3. Papan informasi sejarah

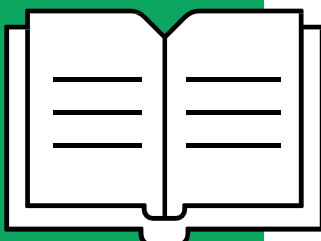
ALUR VIDEO DOKUMENTER

Alur video dokumenter adalah urutan penyajian informasi visual dan narasi yang disusun secara logis agar penonton mudah memahami isi video.

ALUR VIDEO DOKUMENTER

Alur video dokumenter adalah urutan penyajian informasi visual dan narasi yang disusun secara logis agar penonton mudah memahami isi video. Urutannya sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Pengenalan lokasi dan tema.
3. Papan sejarah dan fungsi candi
4. Penjelasan sejarah dan fakta.
5. Kondisi lingkungan sekitar candi
6. Aksi peduli lingkungan
7. Penegasan nilai penting situs.
8. Penutup dan ajakan pelestarian



JENIS ALUR PENYAJIAN

1. Alur Kronologis (Alur kronologis adalah alur penyajian video dokumenter yang menyusun informasi berdasarkan urutan waktu kejadian, dari peristiwa awal hingga peristiwa akhir. Ciri utama alur ini adalah runtut secara temporal, sehingga penonton dapat mengikuti perkembangan peristiwa secara bertahap dan logis).

Contoh penerapan:

- Video dokumenter Candi Singosari yang diawali dengan:
- latar belakang berdirinya Kerajaan Singhasari,
- pembangunan candi,
- fungsi candi pada masa lalu,
- hingga kondisi candi pada masa sekarang.

2. Alur Tematik (Alur tematik adalah alur penyajian video dokumenter yang disusun berdasarkan tema atau topik tertentu, bukan berdasarkan urutan waktu. Setiap bagian video membahas satu tema secara mendalam, sehingga informasi dapat disampaikan lebih fokus dan terstruktur).

3. Alur Campuran (Alur campuran adalah alur penyajian video dokumenter yang menggabungkan alur kronologis dan alur tematik secara seimbang).

JENIS ALUR PENYAJIAN

Alur video dokumenter berfungsi sebagai kerangka utama penyajian informasi agar video tersusun runtut, informatif, dan bermakna.

